

**KESESUAIAN POLA CELANA SISTEM *HELEN JOSEPH ARMSTRONG*
PADA WANITA DEWASA INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**VESA WIRYA SANDI
NIM 2016/16075086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

KESESUAIAN POLA CELANA SISTEM HELEN JOSEPH ARMSTRONG
PADA WANITA DEWASA INDONESIA

SKRIPSI

*Dijadikan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (ST) Universitas Negeri Padang.*



OLEH:

VESA WIRYA SANDI
NIM. 2016/16075086

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kesesuaian Pola Celana Sistem *Helen Joseph Armstrong*
Pada Wanita Dewasa Indonesia

Nama : Vesa Wiryandi
NIM : 16075086
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dra. Ernawati, M.Pd, Ph. D
NIP. 19610618 1989903 2002

Ketua Jurusan,



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vesa Wiryandi
NIM : 16075086

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Didepan Dosen Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

**Kesesuaian Pola Celana Sistem *Helen Joseph Armstrong*
Pada Wanita Dewasa Indonesia**

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Ernawati, M.Pd, Ph. D

1.



2. Anggota : Dr. Yenni Idrus, M.P

2.



3. Anggota : Dr. Yusmerita, M.Pd

3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp/Fax (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PELAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vesa Wiryandi
NIM/TM : 16075086/2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Kesesuaian Pola Celana Sistem Helen Joseph Armstrong Pada Wanita Dewasa Indonesia** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP,

Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

Padang, Februari 2021
Saya yang menyatakan,

Vesa Wiryandi
16075086

ABSTRAK

Vesa Wirya Sandi, 2021: “Kesesuaian Pola Celana Sistem *Helen Joseph Armstrong* Pada Wanita Dewasa Indonesia. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Universitas Negeri Padang”

Pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* berasal dari Amerika dan terdapat dalam buku *Pattern Making For Fashion Design*. Pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* belum diketahui kesesuaiannya pada wanita dewasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian dengan mendeskripsikan kelemahan, cara memperbaiki kelemahan dan kesesuaian pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* yang disesuaikan pada wanita dewasa Indonesia berusia 23 tahun dengan tinggi 153 cm dan berat badan 52 kg. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Penilaian dilakukan oleh 4 orang panelis yang berpengalaman dalam bidang pola busana wanita dan dilakukan dengan cara *fitting*. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang diolah menggunakan Microsoft Excel.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat kelemahan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia yaitu; 1) lingkaran pinggang longgar 1 inci, 2) lingkaran panggul longgar 1 inci, 3) panjang celana berlebih 0,5 inci, 4) lingkaran kaki celana longgar sebanyak 2 inci. Cara memperbaikinya yaitu; 1) lingkaran pinggang dikurangi 0,25 inci pada $\frac{1}{4}$ pola celana, 2) lingkaran panggul dikurangi 0,25 inci pada $\frac{1}{4}$ pola celana, 3) panjang celana dikurangi 0,5 inci, 4) lingkaran kaki celana dikurangi 0,5 inci pada $\frac{1}{4}$ pola celana. Kemudian kelemahan tersebut diperbaiki pada pola dan celana sehingga menghasilkan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* yang sesuai pada wanita dewasa Indonesia berusia 23 tahun dengan tinggi 153 cm dan berat 52 kg. Kesesuaian pola didapatkan dengan mencocokkan hasil dari kelemahan dan cara perbaikan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia dengan merubah rumus pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong*.

Kata kunci: Kesesuaian, pola, celana, *Helen Joseph Armstrong*, wanita dewasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Kesesuaian Pola Celana Sisten *Helen Joseph Armstrong* pada Wanita Dewasa Indonesia**” dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini selesai, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Yenni Idrus, M.Pd dan Dra. Yusmerita, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Yasnidawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
4. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan.
6. Teman-teman seperjuangan jurusan IKK, Keluarga Cemara (Cici Ida Rohida, Fathin Zakiah Novrita, Rozi Hana, Refinda, Sofia Zulekha, Vanya Febria Asnal , Dwi Seftia Wahyuni, dan Pebrin Dwi) yang sudah banyak membantu memberikan ide, kritik dan saran.
7. Sahabat saya Mayang Sari & Rahmi Dwi Chifa yang selalu memberi semangat, motivasi, kritik dan saran.
8. Untuk yang spesial Zulmi Irvanda, S.Pd yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran.

Teristimewa kepada Ayah Iswal Sandi dan ibu Perawati, adik Vena Wirya Sandi dan Randi Willsa Sandi, yang selalu memberikan motivasi, semangat, doa dan material dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis susun dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk pengembangan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, amiin.

Padang, Januari 2021
Penulis

Vesa Wirya Sandi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pola Celana	10
2. Pola Celana Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	11
3. Kesesuaian Pola Celana Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	22
4. Wanita Dewasa Indonesia	33
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Pertanyaan Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37

B. Definisi Operasional Penelitian.....	37
C. Objek Penelitian.....	38
D. Unit Eksperimen.....	38
E. Prosedur Penelitian.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Kontrol Validasi	43
H. Teknik Analisa Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Terdapat Kelemahan Pola Celana Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> Pada Wanita Dewasa Indonesia	47
a) <i>Fitting I</i>	47
b) <i>Fitting II</i>	49
a. Cara Memperbaiki Kelemahan Pola Celana Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> Pada Wanita Dewasa Indonesia	50
b. Kesesuaian Pola Celana Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> Pada Wanita Dewasa Indonesia	53
B. Pembahasan.....	57
1. Kelemahan pola celana sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> Pada Wanita Dewasa Indonesia	57
2. Cara memperbaiki pola celana sistem <i>Helen Joseph Armstrong Armstrong</i> Pada Wanita Dewasa Indonesia	58
3. Kesesuaian pola celana sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> Pada Wanita Dewasa Indonesia	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian	64
B. Saran.....	65

DAFTAR RUJUKAN.....	67
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Tanda-Tanda Pola	16
2 Statistik.....	45
3 Ukuran Model	48
4 Hasil Pengolahan Data Penelitian Pada <i>Fitting</i> I.....	49
5 Hasil pengolahan data penelitian pada <i>fitting</i> II.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Cara Mengambil Lingkar Pinggang	13
2 Cara Mengambil Lingkar Panggul	13
3 Cara Mengambil Panjang Celana.....	14
4 Cara Mengambil Tinggi Duduk	14
5 Model Celana Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	17
6 Pola Celana Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	19
7 Celana Sangat Ketat	24
8 Celana Sangat Longgar	25
9 Tertarik Pada Titik Pesak	26
10 Lingkar Pesak Terlalu Tinggi.....	27
11 Sempit Pada Bagian Depan.....	28
12bagian Tengah Muka Terkulai	29
13 Sempit Pada Bagian Perut.....	30
14 Celana Bagian Pinggang Belakang Tertarik Kebawah	31
15 Kelebihan Di Bawah Ban Pinggang Bagian Depan.....	32
16 Garis Pinggang Tidak Sejajar.....	33
17 Kerangka Konseptual.....	36
18 Cara memperbaiki lingkar pinggang, panggul, dan kaki celana	55
19 Cara memperbaiki panjang celana	56
20 Pola Celana Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> Yang Sudah diperbaiki	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Instrumen Pengumpulan Data	70
2 Jobsheet	81
3 Dokumentasi Hasil <i>Fitting</i> I.....	86
4 Dokumentasi Hasil <i>Fitting</i> II	90
5 Dokumentasi Mengambil Ukuran.....	94
6 Tabel Analisis Data <i>Fitting</i> I.....	96
7 Tabel Analisis Data <i>Fitting</i> II	97
8 Lampiran Surat Keterangan Panelis.....	98
9 Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus diutamakan oleh manusia, busana yang dipakai harus disesuaikan dengan bentuk tubuh, warna kulit, kepribadian dan kesempatan. Selain itu dalam pembuatan busana ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu menentukan model, pemilihan sistem pola, pemilihan bahan dan teknik menjahit.

Celana merupakan salah satu busana pokok yang digunakan oleh pria maupun wanita. Menurut Djati Pratiwi (2001:70) “Celana adalah busana bagian bawah mulai dari pinggang sampai mata kaki dan mempunyai pipa untuk memasukan kaki”. Menurut Heni (2003:8), “Celana merupakan busana bagian bawah yang terdiri dari dua pipa yang disatukan oleh jahitan pesak”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, celana merupakan busana bagian bawah mulai dari pinggang sampai mata kaki yang terdiri dari dua pipa untuk memasukan kaki, yang disatukan oleh jahitan pesak.

Dalam pembuatan celana, pemilihan sistem pola merupakan faktor terpenting yang harus diperhatikan, karena bagus tidaknya celana yang dipakai sangat dipengaruhi oleh sistem pola itu sendiri, misalnya untuk pinggang yang ramping maupun panggul yang lebih berisi. Menurut Jogianto (2005:2) “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Porrie (2011:2)

“Pola dalam bidang jahit maksudnya adalah suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan sistem pola adalah suatu susunan yang saling berhubungan secara teratur pada pembuatan pola busana yang dituangkan dalam bentuk kertas dan dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian.

Di Indonesia terdapat beberapa sistem pola untuk membuat celana wanita yang berlaku secara universal, yaitu 1) J.H.C, *Meyneke*, (2) *So-En*, (3) *Dressmaking*, (4) *Charmant*, (5) *Danckaerts*, dan (6) *Cuppens-Geurs*, menurut Prahastuti (2012:24). Selain itu masih banyak sistem pembuatan pola celana wanita lainnya, salah satunya yaitu sistem pola *Helen Joseph Armstrong*. Sistem ini merupakan sistem pola yang biasa dipakai pada perguruan tinggi teknik di Los Angeles dengan nama buku *PATTERNMAKING For Fashion Design* yang dikarang oleh *Helen Joseph Armstrong* dengan terbitan pada tahun 2010 di Pearson Education, Los Angels.

Dalam pembuatan pola celana, sistem *Helen Joseph Armstrong* memiliki kelebihan seperti pembuatan pola yang lebih simpel dan mudah dipahami karena hanya menggunakan 4 jenis ukuran diantaranya 1) lingkaran pinggang, 2) lingkaran panggul, 3) Kedalaman pesak/ tinggi duduk, dan 4) dari pinggang ke mata kaki atau panjang celana.

Menurut hasil penelitian medis yang dilakukan oleh *Alana Biggers* tentang *Average Height for Women* pada tahun 2019, menyatakan bahwa

pada tahun 2016 untuk wanita dewasa Amerika yang berumur 20 tahun keatas memiliki rata- rata tinggi badan yaitu 162 cm dan berat badan rata- ratanya adalah 77 kg. Sedangkan tinggi rata- rata wanita dewasa Indonesia adalah 152,8 cm dengan berat badan rata- rata 52 kg (Beritagar.id : 2017).

Secara umum dapat disimpulkan jika tinggi maupun berat badan wanita Amerika atau Eropa lebih tinggi atau berat dibandingkan dengan wanita Asia seperti Indonesia. Berdasarkan perbedaan rata- rata ukuran tubuh wanita dewasa tersebut, maka celana wanita menggunakan sistem pembuatan pola *Helen Joseph Armstrong* yang diujicobakan kepada wanita dewasa Indonesia yang memiliki ukuran tubuh rata- rata belum tentu sesuai. Untuk itu jelas memerlukan kesesuaian agar lebih sesuai digunakan dengan ukuran tubuh pemakainya (Wignjosoebroto, 2000).

Pada penelitian ini penulis mengujicobakan pembuatan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa indonesia berusia 23 tahun dengan tinggi 153 dan berat badan 50 kg. *Hurlock* (2011:245) berpendapat bahwa masa usia dini dimulai pada usia 18 sampai 40 tahun. Usia dewasa merupakan masa seseorang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukannya di dalam masyarakat. Secara fisik, masa dewasa dini menunjukkan penampilan yang sempurna dalam arti bahwa pertumbuhan maupun perkembangan aspek- aspek fisiologis telah mencapai posisi puncak dan memiliki daya tahan dan taraf kesehatan yang prima. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis memilih wanita dewasa Indonesia sebagai model dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik meneliti pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia berusia 23 tahun dengan tinggi 153 cm dan berat badan 52 kg. Berdasarkan analisis awal yang penulis lakukan, jumlah ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* sebanyak 4 ukuran yaitu lingkaran pinggang, lingkaran panggul, tinggi duduk dan panjang celana. Perbedaannya dengan sistem lain terlihat dari ukuran yang dibutuhkan lebih sedikit, sehingga pembuatan pola sistem ini lebih simpel atau praktis. Ukuran lingkaran pesak didapatkan dari ukuran tinggi duduk, dan ukuran lainnya menyesuaikan.

Dengan adanya ukuran dan ketentuan dalam pembuatan pola, belum dapat dipastikan bahwa pola tersebut sesuai dengan ukuran tubuh sipemakai, karena setiap sistem mempunyai cara tersendiri dalam proses pembuatan pola, untuk itu perlu dilakukan kesesuaian.

Pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP, pembuatan pola celana menggunakan sistem *Helen Joseph Armstrong* belum pernah dipelajari. Hal ini disebabkan karena kurangnya referensi terkait pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* tersebut. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia agar pola yang digunakan pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP lebih bervariasi.

Selain sistem pembuatan pola, pemilihan bahan juga mendukung hasil celana karena jika bahan yang digunakan tidak sesuai, maka akan

mempengaruhi hasil celana tersebut. Bahan yang sesuai untuk pembuatan celana ini adalah bahan yang tebal, mempunyai tenunan yang rapat dan lembut. Karena bila menggunakan bahan yang tipis seperti satin sutra akan mempengaruhi jatuhnya celana yang dihasilkan.

Agar celana yang dikenakan pas dan bagus terlebih dahulu harus dilakukan pengepasan atau *fitting*. Menurut poespo (2000:72) “*Fitting* menunjukkan pada sempit dan longgarnya sebuah bentuk busana dengan orang yang memakai”. Jadi *fitting* bertujuan untuk mengetahui pas atau tidak pasnya pakaian pada tubuh sipemakai. *Fitting* dilakukan dua sampai tiga kali, agar celana benar-benar tepat dan pas digunakan untuk tubuh wanita dewasa Indonesia. Apabila terdapat ketidaksesuaian maka harus dilakukan perbaikan pola.

Berdasarkan pra eksperimen yang penulis lakukan dalam pembuatan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia pada tanggal 15 Juni 2020, maka terdapat kelemahan dan kelebihan pada pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* ini. Kelemahan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* diantaranya yaitu Lingkar pinggang berlebih sebanyak 1 inci, Lingkar panggul berlebih 0,5 inci, lingkar kaki celana berlebih 2 inci, lingkar pesak turun 0,25 inci, dan panjang celana berlebih 1 inci. Sedangkan kelebihan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* ini yaitu jatuh celana sistem *Helen Joseph Armstrong* ini bagus. Oleh karena itu maka celana sistem *Helen Joseph Armstrong* ini diperlukan analisis atau penelitian lebih lanjut agar tercipta pola yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia. Untuk itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan, cara memperbaiki pola serta kesesuaian pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong*. Sehingga terciptalah pola celana yang simpel dan praktis dan sesuai pada wanita dewasa Indonesia, serta dapat menambah variasi sistem pola celana wanita pada jurusan IKK FPP UNP. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Kesesuaian Pola Celana Sistem *Helen Joseph Armstrong* Pada Wanita Dewasa Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Jumlah ukuran yang digunakan untuk membuat pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* lebih sedikit daripada ukuran yang biasa digunakan untuk membuat pola celana pada mata kuliah terkait di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP.
2. Terdapat perbedaan ukuran tubuh rata-rata wanita dewasa Amerika dengan wanita dewasa Indonesia.
3. Sistem pola yang digunakan dalam pembuatan celana wanita pada mata kuliah terkait di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga UNP kurang bervariasi.

4. Belum diketahui kelemahan dan kelebihan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia.
5. Belum diketahui cara memperbaiki kelemahan pada pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* agar menghasilkan pola celana yang sesuai pada wanita dewasa Indonesia.
6. Belum diketahui kesesuaian pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka agar penelitian tidak meluas dan terfokus pada inti permasalahannya, dalam hal ini maka penulis menyesuaikan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia yang berusia 23 tahun dengan tinggi 153 cm dan berat badan 52 kg. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelemahan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia.
2. Memperbaiki pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia.
3. Kesesuaian pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kelemahan pada pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia?
2. Bagaimanakah cara memperbaiki kelemahan yang ada pada pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia?
3. Bagaimanakah kesesuaian pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Kelemahan yang terdapat pada pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia.
2. Memperbaiki Kelemahan yang ada pada pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia.
3. Hasil pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* yang sudah disesuaikan pada wanita dewasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tentang kesesuaian pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* ini, penulis mengharapkan penelitian bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dibidang pola busana.

2. Bagi mahasiswa, sebagai referensi bagi penelitian berikutnya khususnya yang berkaitan tentang pembuatan pola celana wanita.
3. Bagi program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, agar pola yang digunakan pada mata kuliah khususnya busana kerja dan tailoring lebih bervariasi.
4. Untuk menemukan pola celana yang praktis dan simpel dibuat serta cocok pada wanita dewasa Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelemahan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka terdapat kelemahan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia yang berusia 23 tahun dengan tinggi 153 dan berat 52 kg. Dari keseluruhan aspek yang dinilai oleh panelis pada *fitting* I diperoleh rata-rata persentase 75 % dikategorikan tinggi. Akan tetapi masih terdapat 3 aspek yang dinilai kurang sesuai dan 1 aspek dinilai tidak sesuai. Ditinjau dari segi ukuran yang dibutuhkan yaitu ukuran lingkar pinggang dan lingkar panggul longgar serta panjang celana berlebih. Selanjutnya lingkar kaki celana sistem *Helen Joseph Armstrong* longgar karena tidak menggunakan ukuran lingkar kaki celana model.

2. Cara memperbaiki kelemahan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong*

Berdasarkan kelemahan yang ditemukan, maka pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* diperbaiki dengan cara mengurangi ukuran lingkar pinggang sebanyak 1 inci, lingkar panggul sebanyak 1 inci,

lingkar kaki celana dikurangi 2 inci, dan panjang celana dikurangi 0,5 inci.

3. Kesesuaian pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka kesesuaian pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa Indonesia 23 tahun dengan tinggi 153 cm dan berat 52 kg terdapat pada *Fitting II* dan memperoleh persentase yang dikategorikan sangat tinggi yaitu 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang melakukan penelitian eksperimen pada saat mengambil ukuran panjang celana, pastikan letak garis lingkar pinggang tepat dan sama saat melakukan *fitting I* dan *fitting II* agar ukuran yang di ambil pas pada tubuh model.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pada saat penilaian oleh panelis sebaiknya menggunakan bahan yang sama saat melakukan *fitting I*, *fitting II*, dan seterusnya agar tidak mempengaruhi hasil jadi celana yang dibuat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian pola celana sistem Helen Joseph Armstrong pada wanita Indonesia dengan usia, tinggi badan dan berat badan lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada macam- macam bentuk tubuh, teknik pembuatan pola, dan lain-lain.

5. Diharapkan dosen yang mengajar pola agar dapat menggunakan pola celana sistem *Helen Joseph Armstrong* pada mata kuliah busana kerja dan *Tayloring*.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Armstrong, Helen Joseph. 2010. *Pattern Making For Fashion Design*. Los Angeles: Pearson.
- Bertigar, Endang. 2012. *Jurnal Aplikasi Pola Dasar Pakaian Sistem Charmant Dan Dankertz Pada Berbagai Bentuk Tubuh Wanita*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Dahlia, 2015. “Kesesuaian Pola Celana Sistem Charmant pada Wanita Dewasa dengan Bentuk Panggul ”S”. *Forum Penelitian*, 1: 3-15
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitria, Lusi., Ernawati, E., & Nemira, W. (2017). Penyesuaian Pola Dasar Sistem Fernando Burgo Pada Wanita Dewasa Bertubuh Ideal Di Indonsia. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 15(2).
- Hana, Rozi, & Yusmerita. (2020). Penyesuaian Pola Celana Sistem *Fernando Burgo* Pada Wanita Dewasa Bertubuh Gemuk Di Indonesia. *The International Journal Of Public Policy Management And Administration*, 1(2), 17-33.
- Hanifah., Ernawati, (2017). Penyesuaian Pola Dasar Sistem Fernando Burgo Pada Wanita Dewasa Bertubuh Ideal Di Indonsia. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 15(2).
- Heni, Rohaeni & Yadi. 2003. *Menggambar Busana*. Bandung: Yarma widya
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Intan, Kartika S, & Yusmerita. (2020). Penyesuaian Pola Celana Sistem *Aldric* Pada Wanita Dewasa Bertubuh kurus Indonesia. *The International Journal Of Public Policy Management And Administration*, 1(2), 17-33.
- Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Muliawan, Porrie. 2011. *Menggambar Mode dan Menciptakan Busana Wanita*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Mulyawan, Porrie. 1990. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta. BPK Gunung Mulia.
- Nawawi, Hadari & Martini, Mimi. 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press.